

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yang valid, reliabel dan obyektif.¹ Agar penelitian ini dapat mengarah pada hasil yang diinginkan haruslah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif² adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. pada penelitian ini menekankan pada uji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,h.8

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif,³ yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel *independent* adalah variabel yang sering di sebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. inflasi

inflasi merupakan variabel bebas pertama(X1) inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus

³ Syofian Sircgar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 7

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*,h.63

Inflasi diperoleh dengan menggunakan rumus perhitungan dibawah ini.⁵

$$Inf = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian ini variabel inflasi diukur dalam satuan unit persen (%). Namun dalam penelitian ini data inflasi di peroleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id periode 2011-2014.

2. Nilai tukar

Nilai tukar atau kurs rupiah merupakan variabel bebas ke dua (X2). Nilai tukar adalah harga satuan mata uang dalam satuan mata uang lain.⁶ Dalam penelitian ini data nilai tukar diambil dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id periode 2011-2014.

3. Suku bunga Bank Indonesia

Suku bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman disebut "pokok utang". Dalam penelitian ini data nilai tukar diambil dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id periode 2011-2014.

- b. Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan

⁵ Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009),h, 97

⁶ Paul A Samuelcon dan William D.Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Edisi 17*, (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004),h., 305

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembiayaan leasing data pembiayaan leasing di dapat dari (www.ojk.go.id) dan www.ifsa.or.id periode 2011-2014.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan lembaga pembiayaan sewa guna usaha atau leasing yang ada di seluruh Indonesia yang tersaji dalam data bulanan dari tahun 2011-2014.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercava, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini dikarenakan sampel tidak mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 48, diambil sejak tahun 2011-2014.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* yaitu sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.119

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*...h.120

pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel nya.⁹ Sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah laporan keuangan lembaga pembiayaan sewa guna usaha atau leasing di seluruh Indonesia periode 2011-2014.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap ada anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.¹⁰ Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.¹¹ sumber primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. sumber skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang di butuhkan. Data skunder di klasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data skunder. Misalnya diperoleh dari data laporan keuangan perbankan atau perusahaan.
2. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Misalnya diperoleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dalam berbagai masalah.¹²

⁹ Suharini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 97

¹⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2013), h. 21.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi ...*,h.187

¹² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008),h. 122

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang berupa angka. Yakni data yang diperoleh langsung dari media perantara yaitu situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), situs resmi otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.co.id dan situs resmi lembaga pembiayaan yaitu (www.ifsa.or.id) melalui dokumen laporan keuangan tahunan, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung untuk data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

1. Observasi.

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Metode observasi di bagi menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung.¹⁴ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan hanya mengambil laporan bulanan pada lembaga leasing di Indonesia yang ada pada www.ifsa.or.id, dan situs resmi otoritas jasa keuangan www.ojk.co.id sehingga nantinya akan memperoleh data yang dibutuhkan.

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.17.

¹⁴ Moh.Pabunda Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),h.44

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data skunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel yang digunakan dalam penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹⁵ Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan leasing di Indonesia seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, dalam penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia terhadap pembiayaan leasing di Indonesia dengan menggunakan

¹⁵ Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 164

metode analisis linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) SPSS versi 21,0 dan *Microsoft Excel 2010*. Berikut ini metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Proses Standarisasi

Data yang didapat oleh peneliti tidak memiliki keseragaman satuan dimana pada variabel independen ada satuan persen dan rupiah sedangkan pada variabel dependen terdapat satuan rupiah. Menurut Singgih data yang bervariasi dalam satuan, dalam artian ada variabel (data) akan menimbulkan perbedaan. Perbedaan yang mencolok akan menyebabkan bias dalam analisis faktor sehingga data asli harus ditransformasikan (standarisasi) sebelum dilakukan analisis. Proses standarisasi data yang dilakukan dengan mentransformasikan data ke bentuk *Z-Score*. dengan demikian proses penilaian variabel untuk kasus dengan data yang bervariasi dalam besaran dilakukan dua tahap (a) standarisasi data dengan *Z-Score*, (b) penilaian variabel.¹⁶

Dengan adanya *Z-Score* yang merupakan standarisasi dari masing-masing variabel berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasinya, maka sekarang nilai variabel tidak berbeda jauh. Hal ini berarti proses pengujian bisa dilakukan. Nilai standar *Z-Score* adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam suatu distribusi data dengan satuan SD. Dengan demikian, nilai standar tidak lagi

¹⁶ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010),h. 70

tergantung pada satuan pengukuran seperti cm, kg, rupiah, detik dan sebagainya.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik dengan lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁸ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*.¹⁹ Untuk kriteria

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, h.199-200

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), h. 79

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, h.78

pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrow-Smirnov* asumsinya sebagai berikut apabila :²⁰

- 1). Nilai Sig. atau signifikasi $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2). Nilai Sig. atau signifikasi $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independent terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.²¹ VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series*

²⁰ *Ibid.*, h. 83

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, h. 79

bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.²² Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat grafik plot antara lain rediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1).Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola
- 2).Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekar angka 0
- 3).Titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi arau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin- Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut²³:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau + 2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau $Dw > -2$

²² *Ibid.*, h. 79

²³ Dwi Priyanto, *cara Kilat Belajar analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta: CV ANDI OFFSET, 2012),h.172-173

4. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan lebih variabel bebas.²⁴ Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (pembiayaan leasing)

a = Konstanta persamaan regresi

X₁ = Variabel independent (inflasi)

X₂ = Variabel independent (nilai tukar)

X₃ = Variabel independent (suku bunga Bank Indonesia)

e = *Error term*

b₁, b₂, b_n = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut²⁵:

a. Uji T (*T- test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel inflasi (X₁),

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, h. 79

²⁵ *Ibid*, h.66

nilai tukar (X_2), suku bunga Bank Indonesia (X_3), terhadap pembiayaan leasing (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut:

- 1). Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing- masing variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia , tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia.
- 2). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing- masing variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia, berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia.

b. Uji F (*F- test*)

F- test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama- sama (simultan) antara variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia, terhadap pembiayaan leasing di Indonesia.²⁶

- 1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing- masing variabel , inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia.
- 2). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing- masing variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia.

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, h. 65

6. Koefisien Determinasi.

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menyumbang atau kontribusi variabel independent (inflasi, nilai tukar dan suku bunga Bank Indoensia) terhadap variabel dependent (pembiayaan leasing). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁷

Rumus : $R^2 = r^2 \times 100 \%$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi.

Namun dalam penelitian ini output nilai koefisien determinasi didapat dari olah data program komputer (*software*) SPSS versi 21,0.

²⁷ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001),h.59

